

## BAB II

### A. Gambaran Umum Kabupaten Kulonprogo

#### 1. Kondisi Geografis dan administratif

Kabupaten Kulonprogo dengan Ibukota Wates memiliki luas wilayah 58.627,512 ha ( 586,28 km<sup>2</sup> ) yang terdiri dari 12 kecamatan 87 desa kelurahan dan 917 dukuh. Kabupaten Kulonprogo merupakan salah satu dari 5 Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak paling barat dengan batas wilayah sebagai berikut :

-Barat berbatasan dengan Kabupaten Purworejo,Provinsi Jawa Tengah

-Timur berbatasan dengan Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul ,DIY

-Utara berbatasan dengan Kabupaten Magelang,Provinsi Jawa Tengah

-Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia

**Tabel 2.1 keadaan geografis Kabupaten Kulonprogo**

Bagian Utara	Merupakan dataran tinggi/perbukitan Menoreh dengan ketinggian antara 500 -1.000 meter dari permukaan laut Meliputi Kecamatan : Girimulyo, Nanggulan, Kalibawang dan Samigaluh.
Bagian Tengah	Merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian antara 100 sampai dengan 500 meter dari permukaan air laut Meliputi Kecamatan : Sentolo, Pengasih, dan Kokap
Bagian Selatan	Merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0 sampai dengan 100 meter dari permukaan air laut.Meliputi Kecamatan : Temon, Wates, Panjatan, Galur dan Lendah.

Sumber: <http://www.kulonprogokab.go.id/>

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk Kabupaten Kulonprogo bagian utara merupakan dataran tinggi. Terdapat 4 Kecamatan yang dikelilingi oleh perbukitan Menoreh diantaranya Girimulyo, Nanggulan, Kalibawang dan Samigaluh. Sementara itu untuk bagian Selatan merupakan dataran rendah yang dekat dengan pantai. Ada 5 Kecamatan yang merupakan dataran rendah diantaranya Temon, Wates, Panjatan, Galur dan Lendah. Dengan kondisi geografis yang beragam ada di Kabupaten Kulonprogo seharusnya dapat dimanfaatkan untuk memaksimalkan segala potensi alam yang ada.



**Tabel 2.2 Jumlah Desa menurut Jarak dari Kantor Lurah/Desa ke Kantor  
Kecamatan di Kabupaten Kulon Progo (Km)**

Kecamatan	Jarak Kantor Lurah/Desa ke Kecamatan (km)							Jumlah <i>Total</i>
	<3	3	4	5	6 – 9	10-15	>15	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Temon	7	4	3	1	0	0	0	15
2. Wates	4	2	0	1	0	1	0	8
3. Panjatan	7	0	0	0	4	0	0	11
4. Galur	3	3	0	1	0	0	0	7
5. Lendah	1	1	0	0	4	0	0	6
6. Sentolo	2	2	1	0	3	0	0	8
7. Pengasih	2	2	1	1	1	0	0	7
8. Kokap	0	2	1	0	2	0	0	5
9. Girimulyo	1	0	0	0	2	1	0	4
10. Nanggulan	3	0	1	0	2	0	0	6
11. Kalibawang	2	0	0	0	2	0	0	4
12. Samigaluh	1	1	0	2	1	1	1	7
<b>Kulon Progo</b>	<b>33</b>	<b>17</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>21</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>88</b>

Sumber : BPS, 2012.

Dari data tabel diatas jarak tempuh antara kantor Desa dengan kantor Kecamatan cukup bervariasi. Rata-rata jarak tempuh yang diperlukan kurang dari 15 km, dengan kondisi tersebut semakin dekat jarak tempuh Desa terhadap Kecamatan maka nantinya akan memudahkan dalam hal segi pelayanan kepada masyarakat.

**Tabel 2.3 Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan, Desa, Pedukuhan, RW, RT, di Kabupaten Kulon Progo**

Kecamatan	Desa	Kelurahan/	Pedukuhan	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Temon	15	-	96	166	401
2. Wates	7	1	52	127	291
3. Panjatan	11	-	100	200	402
4. Galur	7	-	75	148	311
5. Lendah	6	-	62	107	346
6. Sentolo	8	-	84	176	355
7. Pengasih	7	-	78	171	361
8. Kokap	5	-	63	154	469
9. Girimulyo	4	-	57	130	348
10. Nanggulan	6	-	61	127	385
11. Kalibawang	4	-	84	170	352
12. Samigaluh	7	-	106	209	448
Kulon Progo 2012	87	1	918	1.885	4.469
2011	87	1	918	1.884	4.469
2010	87	1	917	1.884	4.469
2009	88	-	933	1.884	4.469
2008	88	-	930	1.884	4.469
2007	88	-	930	1.884	4.469

Sumber : Bps tahun 2012

Dari keterangan tabel diatas jumlah keseluruhan Desa yang ada di Kabupaten Kulonprogo pada tahun 2012 adalah 87 yang tersebar di 12 Kecamatan. Untuk jumlah pedukuhanya adalah 918, sedangkan untuk RW 1.885 dan untuk RT ada sebanyak 4.469.

## 2. Penduduk

Jumlah penduduk di Kabupaten Kulonprogo berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

**Tabel 2.4 Jumlah Penduduk di Kabupaten Kulonprogo**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Temon	11.523	11.999	23.522
2. Wates	19.653	20.185	39.838
3. Panjatan	16.384	17.614	33.998
4. Galur	13.400	14.341	27.741
5. Lendah	15.870	17.067	32.937
6. Sentolo	18.109	19.203	37.312
7. Pengasih	19.300	20.266	39.566
8. Kokap	18.432	19.227	37.659
9. Girimulyo	12.240	12.738	24.978
10. Nanggulan	12.137	12.980	25.117
11. Kalibawang	14.248	14.626	28.874
12. Samigaluh	13.936	15.207	29.143
Jumlah/ <i>Total</i>	185.232	195.453	380.685

Sumber : Bps tahun 2012

Dari keterangan table diatas total jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Kulonprogo berdasarkan data dari BPS tahun 2012 adalah 380.682 orang. Jumlah penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan Laki-laki yaitu 195.453 orang. Jumlah penduduk yang paling banyak ada di Kecamatan Wates dengan total ada

39.838 orang yang terdiri dari 19.653 laki-laki dan 20.185 perempuan. Untuk Kecamatan yang paling sedikit jumlah penduduknya ada di Kecamatan Temon yang lokasinya berada di pesisir pantai selatan dengan jumlah penduduk 23.522 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 11.523 dan perempuan 11.999 orang.

**Tabel 2.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kulonprogo**

Kelompok Umur	Tahun/Year			
	1980	1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 – 4	38.873	26.126	28.422	29.265
5 – 9	47.109	36.600	29.685	29.278
10 – 14	50.750	42.971	30.217	31.148
15 - 19	41.291	38.483	35.059	28.440
20 - 24	29.439	27.830	24.779	20.744
25 - 29	23.885	28.125	24.965	26.111
30 - 34	18.992	25.611	28.853	27.432
35 - 39	22.194	22.822	28.574	27.553
40 - 44	21.421	19.078	25.995	31.172
45 - 49	20.763	20.859	21.290	28.403
50 - 54	18.120	20.468	18.263	25.588
55 - 59	13.542	16.227	17.901	20.035
60 - 64	11.993	16.099	18.266	16.392
65 - 69	8.047	11.044	14.416	15.842
70 - 74	6.773	9.132	12.003	13.751
75 +	7.493	10.834	12.256	17.715
<b>Kulon Progo</b>	<b>380.685</b>	<b>372.309</b>	<b>370.944</b>	<b>388.869</b>

Sumber: Bps tahun 2012

Dari keterangan table diatas dalam jangka waktu 10 tahun mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup stabil. Sejak tahun 1990 jumlah penduduk kulon progo mengalami penurunan sebesar 1.365 jiwa pada tahun 2000 dan mengalami kenaikan yang tinggi pada 2010 mencapai 17.925 jiwa. Sejak tahun 1980 – 2010 jumlah penduduk usia produktif 15-64 tahun di kulon progo selalu

mengalami kenaikan. Total jumlah usia produktif pada tahun 2010 sebesar 251.870 jiwa (ditotal dari jumlah usia produkti 15-64 tahun), mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2000 yang hanya sebesar 243.945 jiwa.

**Tabel 2.6 Banyaknya Keluarga Miskin Menurut Kecamatan di Kabupaten Kulonprogo**

Kecamatan	Kategori	
	Pra Ks	KS I
(1)	(2)	(3)
1. Temon	1.603	1.372
2. Wates	2.854	2.309
3. Panjatan	3.540	2.675
4. Galur	1.585	2.590
5. Lendah	4.131	2.996
6. Sentolo	5.022	3.061
7. Pengasih	6.104	2.233
8. Kokap	5.951	1.995
9. Girimulyo	3.424	1.597
10. Nanggulan	2.171	1.571
11. Kalibawang	3.440	2.163
12. Samigaluh	4.437	1.549
2012	44.262	26.111
2011	44.711	25.972
2010	44.234	24.480
2009	43.540	26.290
2008	44.428	22.850

Sumber: Bps tahun 2012

Sekitar 56% keluarga di Indonesia masih berada dalam tingkat Pra Sejahtera dan Sejahtera I. Mereka belum tergolong miskin, tetapi baru bisa memenuhi kebutuhan fisik minimal. Keluarga Pra Sejahtera adalah keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, belum mampu melaksanakan ibadah



berdasarkan agamanya masing-masing, memenuhi kebutuhan makan minimal dua kali sehari, pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja, sekolah, dan bepergian, memiliki rumah yang bagian lantainya bukan dari tanah, dan belum mampu untuk berobat di sarana kesehatan modern. Keluarga Sejahtera I adalah keluarga yang kondisi ekonominya baru bisa memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, tetapi belum mampu memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya (BKKBN,2014).

Berdasarkan table diatas total keluarga Pra KS pada tahun 2012 mencapai 44.262 jiwa mengalami penurunan dibandingkan jumlah keluarga Pra KS 2011 yang mencapai 47.111 jiwa. Tetapi pada KS I mengalami kenaikan dari sebesar 139 jiwa pada 2012. Mengidentifikasi ada nya peningkatan taraf kesejahteraan pada keluarga Pra KS, tetapi penurunan kesejahteraan pada KS I.

Sedangkan jumlah keluarga sejahtera Pra KS kabupaten kulon progo pada 2012 tertinggi dikecamatan pengasih mencapai 6.104 jiwa dan jumlah keluarga sejahtera I tertinggi pada kecamatan sentolo mencapai 3.061 jiwa. Mengidentifikasi bahwa jumlah keluarga Pra KS dan KS I di Kulon Progo masih tergolong tinggi.

### 3.Pendidikan

Tingkat sdm yang ada di sebuah daerah juga turut ditentukan oleh jumlah sekolah, murid dan guru yang ada di Kabupaten Kulonprogo.

**Tabel 2.7 Jumlah sekolah,murid dan guru di kabupaten Kulonprogo**

Tingkatan Sekolah	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid terhadap Guru
1. TK	342	10.579	872	12
2. SD/MI Negeri	287	28.961	2.763	10
3. SD/MI Swasta	83	6.786	782	8
4. SMP/MTs Negeri	42	14.740	1.180	12
5. SMP/MTs Swasta	34	3.352	497	6
6. SMA/MA Negeri	13	4.153	452	9
7. SMA/MA Swasta	6	404	130	3
8. SMK (Negeri + Swasta)	36	11.731	1.345	8
9. SLB (Negeri + Swasta)	7	447	115	4

Sumber: Bps tahun 2012

Berdasarkan table diatas jumlah tenaga pendidik di kabupaten kulon progo telah ideal dilihat dari rasio murid terhadap guru di kabupaten kulon progo pada tingkat SD/MI Negri dengan ration 1:10, SMP/MTs Negeri 1:12, SMA/MA Negeri 1:6. Jumlah tertinggi siswa terdapat pada SMK Negeri dan Swasta mencapai 11.731 jiwa. Menunjukkan bahwa minat melanjutkan sekolah siswa dan siswi di kabupaten kulon progo untuk jenjang SMK sangat tinggi dibandingkan tingkat SMA/MA Negri sederajat.

#### 4.Sosial dan Budaya

Kondisi dan perkembangan sosial di Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2012 dapat dipantau melalui indikator agama, kesehatan, keamanan, yang ada pada masyarakat, karena hal tersebut mencerminkan adanya hubungan dan toleransi yang saling terkait. Berdasarkan data dari Kantor Departemen Agama

Kabupaten Kulon Progo, mayoritas penduduk Kabupaten Kulon Progo adalah pemeluk agama Islam sebesar 93,94 persen; kemudian agama Katholik 4,58 persen; agama Kristen 1,35 persen; dan agama Buddha 0,13 persen.

Tempat peribadatan yang tersedia di Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2012 terdiri dari 1.102 masjid, 869 mushola, 184 langgar, 23 gereja kristen, 4 gereja katholik, dan 49 kapel dimana jumlah kapel terbanyak di kecamatan Kalibawang sebanyak 20 kapel. Tempat ibadah umat Buddha vihara hanya terdapat di Kecamatan Girimulyo yaitu 6 vihara dan 1 cetya. Sedangkan tempat ibadah umat Hindu belum tersedia di Kabupaten Kulon Progo. Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kabupaten Kulon Progo terdiri dari 8 rumah sakit dengan 106 dokter dan 711 paramedis. Delapan rumah sakit tersebut terletak di Kecamatan Temon 1 unit, Kecamatan Wates 3 unit, Kecamatan Lendah 2 unit, Kecamatan Nanggulan 1 unit, dan Kecamatan Kalibawang 1 unit. Pada tahun 2012 di Kabupaten Kulon Progo terdapat 21 puskesmas dan 63 puskesmas pembantu dengan 44 dokter dan 522 paramedis.

Kasus kesehatan paling menonjol yang ditangani oleh RSUD Wates maupun tempat pelayanan kesehatan lainnya adalah penyakit panas, pilek, diare, dan asma. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan adalah tingkat kesehatan balita. Pada tahun 2012 dari 23.046 balita yang mendapat pelayanan kesehatan dari puskesmas, ada sebanyak 177 balita (0,77%) dengan status gizi buruk.

Angka ini Kesenian daerah merupakan kekayaan budaya yang harus dilestarikan. Kabupaten Kulon Progo mempunyai perkumpulan kesenian tari

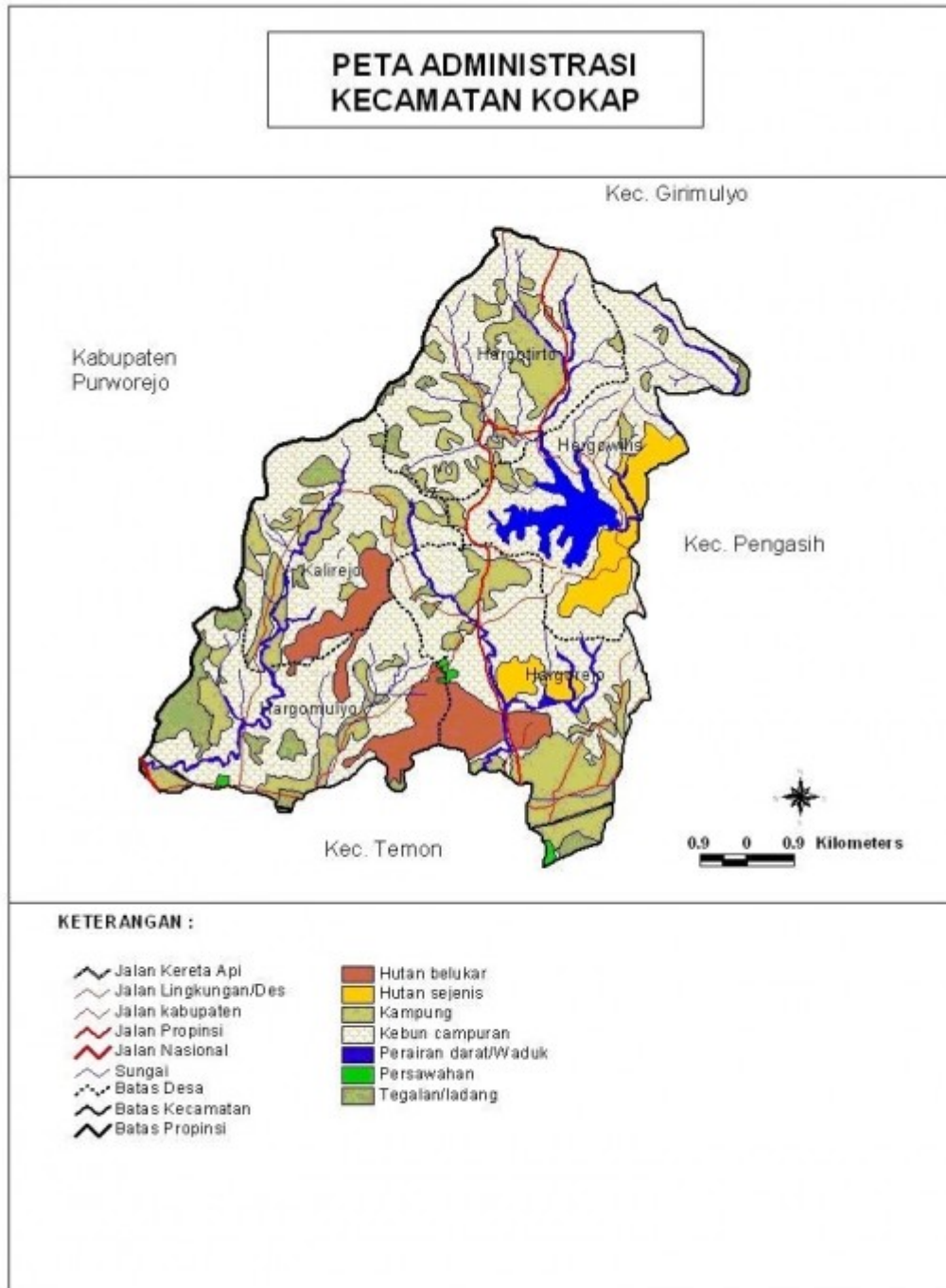
sebanyak 394 kelompok, seni musik sebanyak 646 kelompok, seni teater sebanyak 256 kelompok, dan seni rupa sebanyak 8 kelompok yang terdiri dari 6 kelompok seni lukis, serta seni ukir dan tatah wayang kulit masing-masing 1 kelompok. Jumlah organisasi sosial/LSM/organisasi massa dan wanita tercatat sebanyak 218 organisasi.

#### B.Kecamatan Kokap

Kecamatan kokap adalah suatu Kecamatan di wilayah barat Kulonprogo yang mempunyai luas wilayah 7.379,95 Ha dengan jumlah penduduk 39.793 jiwa. Visi dari Kecamatan Kokap adalah terwujudnya Masyarakat Kokap yang sehat, mandiri, berprestasi, adil, aman dan sejahtera berdasarkan Iman dan Taqwa. Memiliki misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan profesionalisme aparatur penyelenggara pemerintahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
2. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui penguatan potensi lokal (baik potensi sumber daya alam maupun kekayaan budaya masyarakat).
3. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dalam masyarakat.

**Gambar 2.2 Peta Kecamatan Kokap**



Sumber :BPS Kabupaten Kulonprogo

**Tabel 2.8 Wilayah administrasi kecamatan Kokap**

No	Nama Desa	Kepala Desa	Jumlah Pedukuhan	RT	RW
1	Hargomulyo	Burhani Arwin	11	34	117
2	Hargorejo	Adi Purnomo	16	37	126
3	Hargowilis	Dalijan,	9	28	76
4	Kalirejo	amalana	9	24	79
5	Hargo Tirto	Supardi	14	30	71
		<b>Jumlah Total</b>	<b>59</b>	<b>153</b>	<b>469</b>

Sumber: [www.kulonprogo.kab.go.id](http://www.kulonprogo.kab.go.id)

Susunan Organisasi dan Personalia Kantor Kecamatan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 6 Tahun 2008 (Pasal 6) terdiri dari:

Camat :Drs. Mitoto Ciptosuroso

Sekretariats Kecamatan :Marsi, SIP, MPA

a.Sub Bagian Umum : Paulus Cahyono, SE

b.Sub Bagian Keuangan :Ahcmat Zainuri, SIP

c. Kepala Seksi Pemerintahan: Samsudi BA

d. Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban :Suharman, SH

e. Kepala Seksi Perekonomian dan Pembangunan:Sujanto,S.Sos

f. Kepala Seksi Pendidikan dan Kebudayaan :Suratim, SPD

g. Kepala Seksi Kesejahteraan Sosiasal : Prayogo, SIP

### C.Kecamatan Sentolo

Dahulu Sentolo merupakan ibu kota Kabupaten, namun setelah Kabupaten Adikarto digabungkan, maka ibukotanya berpindah ke Wates, Kulon Progo. Sentolo yang saat ini termasuk wilayah Kabupaten Kulon Progo hingga berakhirnya pemerintahan kolonial Hindia Belanda merupakan wilayah dua Kabupaten, yaitu Kabupaten Kulon Progo yang merupakan wilayah Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat dan Kabupaten Adikarto yang merupakan wilayah Kadipaten Pakualaman. Kedua Kabupaten ini digabung administrasinya menjadi Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 15 Oktober 1951. Luas wilayah 5.265,34 Ha dan Jumlah penduduknya adalah 47.926 Jiwa. Batas Wilayah Kecamatan Sentolo adalah sebagai berikut :

Utara Kecamatan : Kec. Nanggulan

Timur Kecamatan : Sungai Progo

Selatan Kecamatan : Kec. Lendah

Barat Kecamatan : Kec. Pengasih

Visi Kecamatan Sentolo merupakan kondisi yang diharapkan dapat memotivasi seluruh *stakeholders* /elemen pemangku kepentingan di Kecamatan Sentolo dalam melakukan aktivitasnya. Rumusan Visi dan Misi Pembangunan Rencana Strategis Kecamatan Sentolo tahun 2011 - 2016 didasarkan pada isu strategis wilayah dan memperhatikan prinsip keberlanjutan Renstra yang lalu. Selain itu rumusan Visi dan Misi Pembangunan Rencana Strategis Kecamatan

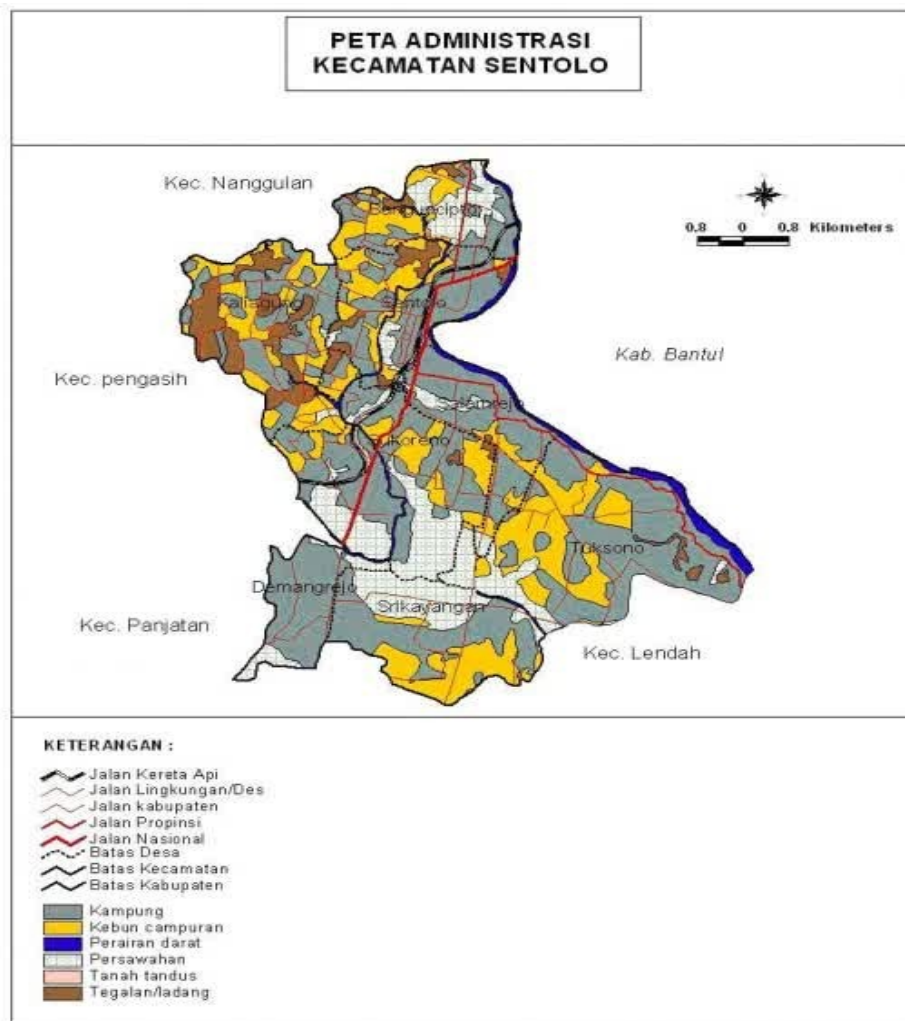
Sentolo tahun 2011 -2016 memperhatikan dan mendukung Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kulon Progo. Visi Pembangunan Kecamatan Sentolo pada tahun 2011 - 2016 adalah ***“Terwujudnya kecamatan sebagai pusat koordinasi, fasilitasi, dan pelayanan yang profesional, transparan, akuntabel dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat”***.

Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan misi Kecamatan Sentolo tahun 2011 – 2016 sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang cepat, ramah, tepat , mudah, murah, transparan, dan akuntabel
- b. Meningkatkan pemberdayaan dan partisipasi masyarakat .
- c. Meningkatkan kualitas perikehidupan beragama dan kesejahteraan sosial.
- d. Meningkatkan fasilitasi pengembangan dunia usaha dan investasi daerah.
- e. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat.
- f. Melestarikan budaya dan lingkungan hidup



*Gambar 2.3 Peta Kecamatan Sentolo*



Kecamatan Sentolo ada kecamatan yang terletak paling timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Bantul. Kecamatan Sentolo dipimpin oleh Camat perempuan, Ir. Aspiyah, M.Si. Letak ibukota kecamatan Sentolo berada di Desa

Salamrejo. Kecamatan Sentolo terdiri dari 8 (delapan) desa. Berikut adalah nama-nama desa di Kecamatan Sentolo.

**Tabel 2.9 Pembagian Administrasi Pemerintahan Desa di Kecamatan Sentolo**

No	Nama Desa	Kepala Desa	Jumlah Pedukuhan	Jumlah Rw	Jumlah Rt
1	Demangrejo	Gunawan	6	11	23
2	Srikayangan	Aris Puriyanto	15	30	60
3	Tuksono	Panut Hadi Santoso	12	24	48
4	Salamrejo	RS. Harjanto	8	18	36
5	Sukoreno	R. Agus Subiantara	13	26	52
6	Kaliagung	Suwito,AP	12	24	48
7	Sentolo	Pj	12	29	60
8	Banguncipto	Humam Sutopo	6	14	28
		Jumlah Total	84	176	355

*Sumber: Sentolo dalam angka 2010*

---

Terdapat 8 desa yang berada di Kecamatan Sentolo dengan total jumlah Pedukuhan sebanyak 84, jumlah RW ada sebanyak 176 dan untuk jumlah RT ada sebanyak 355.

#### D. Profil Sekretariat Daerah

Sekretariat Daerah merupakan unsur Staf pembantu Pimpinan Pemerintah Daerah yang Daerah dipimpin oleh Sekretaris Daerah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati. Sekretariat Daerah merupakan

Organisasi Perangkat Daerah yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Daerah yang dibantu oleh :

1. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat;
2. Asisten Perekonomian Pembangunan dan Sumber Daya Alam ;
3. Asisten Administrasi Umum.

Sekretariat Daerah mempunyai fungsi membantu Bupati dalam penyusunan kebijakan Pemerintah Daerah, koordinasi pelaksanaan tugas Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan kebijakan Pemerintah Daerah, pembinaan administrasi dan aparatur Pemerintah Daerah. Untuk menyelenggarakan tugas, Sekretaris Daerah mempunyai tugas :

1. menyusun kebijakan Pemerintah Daerah;
2. mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan bidang pemerintahan dan kesejahteraan rakyat;
3. mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan bidang perekonomian, pembangunan, dan sumber daya alam;
4. menyelenggarakan pembinaan administrasi dan aparatur Pemerintah Daerah;
5. menyelenggarakan perumusan produk hukum Daerah, organisasi dan tata laksana;
6. menyelenggarakan kegiatan pengembangan teknologi informasi, hubungan masyarakat, protokol, sandi, kerjasama dan pertanahan;

7. menyelenggarakan kegiatan pelayanan administratif kepada seluruh Perangkat Daerah; dan
8. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati berkaitan dengan bidang tugasnya.